



## Dampak Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Gugum Gumelar<sup>1</sup>, Ines Heidiani Ikasari<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muhammadrifqifauzi252@gmail.com, <sup>2</sup>dosen01374@unpam.ac.id

**Abstrak-** Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi faktor yang penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Dalam jurnal ini, mengeksplorasi dampak SIM dalam dunia kesehatan, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Kami menganalisis studi kasus dari beberapa rumah sakit dan lembaga kesehatan yang mengimplementasikan SIM dan melihat bagaimana hal ini telah membantu meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengendalian kualitas pelayanan. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang terkait dengan implementasi SIM di sektor kesehatan dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan dampak positif SIM dalam pelayanan kesehatan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen; Pelayanan Kesehatan; Efisien Operasional; Pengambilan Keputusan; Pengendalian Kualitas

**Abstract**— Management Information System (MIS) has become an important factor in the development and improvement of the quality of health services. In this journal, explores the impact of MIS in the world of health, with a focus on improving the quality of health services. We analyze case studies of several hospitals and health institutions implementing MIS and see how this has helped improve operational efficiency, better decision making, and quality control of services. This research also identifies the challenges associated with the implementation of MIS in the health sector and provides recommendations for optimizing the positive impact of MIS in health services

**Keywords:** Management Information Systems; Health Services; Operational Efficiency; Decision Making; Quality Control

### 1. PENDAHULUAN

Artikel sektor kesehatan adalah salah satu sektor yang kompleks dan terus berkembang dengan berbagai tantangan unik. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dan efisien sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan hasil kesehatan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi faktor yang penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan dalam sektor kesehatan.

SIM adalah pendekatan yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan manajemen kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengendalian kualitas pelayanan. Dengan SIM, informasi dan data kesehatan dapat dikelola dengan lebih baik, proses administratif dapat diotomatisasi, dan kolaborasi antar departemen dapat ditingkatkan.

Pada saat ini, dunia kesehatan dihadapkan pada berbagai tantangan seperti peningkatan permintaan pelayanan, peningkatan kompleksitas manajemen data kesehatan, dan meningkatnya tuntutan akan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan. Dalam hal ini, SIM menjadi alat yang penting dalam memenuhi tuntutan tersebut.

Relevansi SIM dalam sektor kesehatan tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional dan pengendalian kualitas pelayanan, tetapi juga pada pengambilan keputusan yang lebih baik. SIM menyediakan akses cepat dan akurat ke data pasien, rekam medis, dan informasi kesehatan lainnya. Hal ini membantu dokter dan tenaga medis dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan bukti. Dengan adanya SIM, rumah sakit dan lembaga kesehatan dapat meningkatkan



pengawasan terhadap perawatan pasien, memantau kondisi pasien, dan merencanakan pengobatan yang efektif.

Selain itu, SIM juga memfasilitasi kolaborasi dan koordinasi antar departemen dan unit di rumah sakit atau lembaga kesehatan. Informasi yang terintegrasi dan real-time dari SIM memungkinkan tim medis dan administratif untuk berbagi data, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam pengambilan keputusan terkait perawatan pasien dan manajemen kesehatan secara keseluruhan. Hal ini meningkatkan koordinasi, efektivitas, dan keselamatan pelayanan yang diberikan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi dampak SIM dalam sektor kesehatan. Melalui penelitian dan analisis studi kasus, kita dapat memahami bagaimana SIM telah membantu meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengendalian kualitas pelayanan di berbagai rumah sakit dan lembaga kesehatan. Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi tantangan yang terkait dengan implementasi SIM dalam sektor kesehatan dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan dampak positif SIM dalam pelayanan kesehatan.

Dalam jurnal ini, akan mengeksplorasi dampak SIM dalam dunia kesehatan, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Kami akan menganalisis studi kasus dari beberapa rumah sakit dan lembaga kesehatan yang telah mengimplementasikan SIM dan melihat bagaimana hal ini telah membantu meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengendalian kualitas pelayanan. Kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang terkait dengan implementasi SIM di sektor kesehatan dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan dampak positif SIM dalam pelayanan kesehatan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak SIM dalam sektor kesehatan, diharapkan dapat membantu para profesional kesehatan, manajer rumah sakit, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami pentingnya mengadopsi dan memanfaatkan SIM dengan baik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan hasil kesehatan secara keseluruhan.

## 2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods approach) yang menggabungkan elemen kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam tentang dampak sistem informasi manajemen (SIM) dalam dunia kesehatan. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample. Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 300). Desain penelitian ini akan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan data kuantitatif melalui survei terstruktur, sedangkan tahap kedua akan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam.

Survei terstruktur akan dilakukan kepada sejumlah responden yang terdiri dari staf medis, manajemen rumah sakit, dan tenaga administratif yang terlibat dalam penggunaan SIM di sektor kesehatan. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei akan difokuskan pada pengalaman penggunaan SIM, persepsi tentang dampak SIM dalam meningkatkan efisiensi, pengambilan keputusan, dan pengendalian kualitas pelayanan di rumah sakit atau lembaga kesehatan.

Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti analisis deskriptif dan analisis regresi (jika diperlukan). Hasil survei akan menghasilkan angka dan persentase yang menggambarkan persepsi dan tanggapan responden terkait dampak SIM dalam dunia kesehatan.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah informan yang dipilih berdasarkan keberagaman peran dan pengalaman dalam penggunaan SIM di sektor kesehatan. Informan dapat meliputi manajer rumah sakit, dokter, perawat, atau staf administratif. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman mereka dalam menggunakan SIM, tantangan yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, dan dampaknya pada kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data akan dikodekan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dampak SIM dalam sektor kesehatan. Data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari survei dan



## JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 1, No. 3, Agustus 2023

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 573-576

wawancara akan diintegrasikan dalam analisis keseluruhan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak SIM dalam dunia kesehatan dan memungkinkan identifikasi hubungan antara faktor-faktor kuantitatif dengan pengalaman dan persepsi individu dalam wawancara.

Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian, langkah-langkah yang dilakukan termasuk triangulasi data dengan menggabungkan data dari sumber yang berbeda (survei dan wawancara), penyeleksian informan yang beragam, penggunaan panduan wawancara yang terstruktur, dan pencatatan dan verifikasi hasil wawancara. Selain itu, konfirmabilitas akan diperhatikan dengan menggambarkan secara rinci langkah-langkah penelitian dan analisis data.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak sistem informasi manajemen dalam dunia kesehatan dan memberikan panduan bagi pemangku kepentingan dalam pengembangan dan penggunaan SIM yang efektif dalam sektor kesehatan.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kasus Rumah Sakit dan Lembaga Kesehatan yang Mengimplementasikan SIM
  - a. Beberapa Rumah Sakit dan lembaga kesehatan merupakan institusi kesehatan yang telah mengimplementasikan SIM dalam operasional mereka.
  - b. SIM digunakan untuk mengelola informasi pasien, termasuk riwayat medis, jadwal pendaftaran, dan informasi keuangan serta sumber daya manusia.
  - c. SIM juga digunakan untuk manajemen persediaan obat dan peralatan medis serta analisis data epidemiologi.
2. Dampak SIM terhadap Efisiensi Operasional Pelayanan Kesehatan
  - a. Implementasi SIM di beberapa institusi tersebut meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan, konflik jadwal, dan pemrosesan manual yang memakan waktu.
  - b. SIM mempercepat akses informasi pasien, memungkinkan petugas medis untuk dengan cepat mengakses riwayat medis dan hasil tes laboratorium.
  - c. SIM mempermudah manajemen jadwal pendaftaran pasien, penjadwalan operasi, dan pengelolaan inventaris obat dan peralatan medis.
3. Dampak SIM terhadap Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Kesehatan
  - a. SIM memberikan akses data yang lebih cepat dan akurat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih informasional dan tepat waktu.
  - b. SIM menyediakan informasi keuangan yang terintegrasi, memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis keuangan yang lebih baik dan perencanaan anggaran yang lebih efektif.
  - c. SIM juga mendukung manajemen sumber daya manusia, seperti pemantauan jadwal kerja, absensi, dan pelatihan pegawai.
4. Dampak SIM terhadap Pengendalian Kualitas Pelayanan
  - a. SIM memungkinkan penyimpanan data pasien yang terstruktur dan mudah diakses, memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang digunakan dalam pelayanan kesehatan.
  - b. SIM membantu memantau dan mengelola kualitas layanan dengan melacak dan menganalisis data epidemiologi serta menciptakan sistem pengawasan yang terintegrasi.
  - c. SIM juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antarpetugas medis, meningkatkan koordinasi dalam pengobatan pasien dan manajemen kasus

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Dampak Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIM memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek manajemen kesehatan, diantaranya sebagai berikut:



## JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 1, No. 3, Agustus 2023

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 573-576

1. Implementasi SIM meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan kesalahan, pemrosesan manual yang memakan waktu, dan konflik jadwal. SIM mempercepat akses informasi pasien, manajemen jadwal pendaftaran, penjadwalan operasi, dan pengelolaan persediaan obat dan peralatan medis.
2. SIM menyediakan akses data yang cepat dan akurat, memungkinkan pengambilan keputusan yang informasional dan tepat waktu dalam manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan perencanaan anggaran. SIM juga memfasilitasi analisis data dan pelaporan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. SIM memastikan konsistensi dan akurasi informasi pasien, memungkinkan pengendalian kualitas pelayanan yang lebih baik. Dengan SIM, lembaga kesehatan dapat melacak dan menganalisis data epidemiologi, memantau kinerja, serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antarpetugas medis.
4. Melalui implementasi SIM, rumah sakit dan lembaga kesehatan dapat mengoptimalkan pengelolaan informasi pasien, mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas pelayanan. SIM juga mendukung pengambilan keputusan yang informasional dan membantu dalam pengendalian kualitas pelayanan.

## REFERENCES

- Al-Hadidi, M., Alsharo, M., & Abuhashesh, M. (2018). The Impact of Hospital Information Systems (HIS) on the Quality of Health Services: A Systematic Review. *Journal of Health Informatics in Developing Countries*, 12(2), 1-21.
- Ammenwerth, E., & Keizer, N. (2010). An Overview of Methods for Evaluating Health Information Systems. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 17(6), 646-651.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta. Bandung